

# Strategi Nasional Pengelolaan Lahan Basah

Direktur Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Jakarta, 5 Juli 2021



# Outline

1

Pembangunan Rendah Karbon dalam RPJMN

2

Peran Lahan Basah dalam Pencapaian  
TPB/SDGs dan PRK

3

Strategi Nasional Pengelolaan Lahan Basah

1

# Pembangunan Rendah Karbon dalam RPJMN 2020-2024



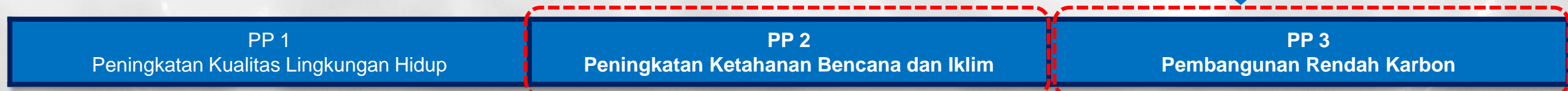
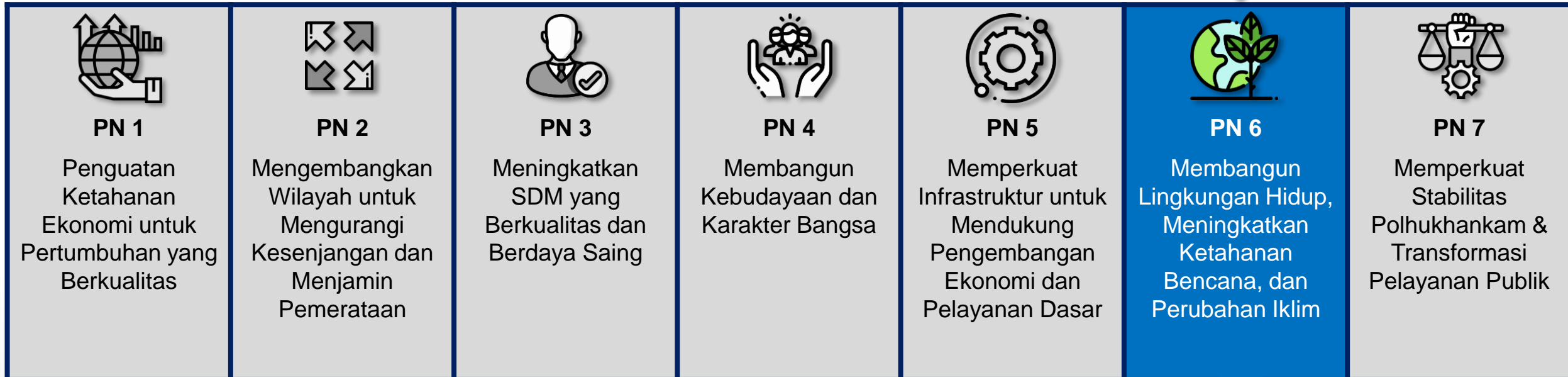


# Pembangunan Rendah Karbon dalam RPJMN 2020-2024:

## Aspek Ketahanan & Mitigasi Perubahan Iklim



Visi Presiden No. 4  
Mencapai Lingkungan Hidup  
Berkelanjutan



**Ketahanan Iklim**

**Mitigasi Perubahan Iklim**



# ISU STRATEGIS PRIORITAS NASIONAL 6:

## MEMBANGUN LINGKUNGAN HIDUP, MENINGKATKAN KETAHANAN BENCANA, DAN PERUBAHAN IKLIM

### Deplesi SDA dan Degradasi Kualitas LH



- Penurunan kualitas udara, air, air laut, dan tutupan lahan;
- Kerusakan hutan dan lahan gambut;
- Hilangnya keanekaragaman hayati;
- Meningkatnya pencemaran sampah, limbah, dan B3;
- Maraknya pencemaran laut, khususnya akibat sampah dan tumpahan minyak;

### Pelanggaran Hukum SDA dan LH



- Jenis kejahatan beragam;
- Ancaman tersebar di seluruh wilayah;
- Modus kejahatan semakin dinamis dan terorganisir;
- Pelaku kejahatan sulit diungkap;
- Dampak/kerugian yang ditimbulkan sangat besar;
- Putusan pengadilan sulit dieksekusi;

### Kerentanan dan Risiko Bencana



- Peningkatan risiko bencana hidrometeorologis (terutama kekeringan dan banjir) serta tektonis dan geologis (gempa, tsunami, erupsi gunung api)
- Tata kelola penanggulangan bencana belum memadai
- Rendahnya kapasitas dan kesadaran pengurangan risiko bencana

### Bahaya Perubahan Iklim



- Peningkatan suhu permukaan;
- Cuaca dan gelombang ekstrem semakin sering terjadi;
- Bahaya pelayaran dan keselamatan penerbangan meningkat;
- Wilayah pesisir rentan semakin meluas;
- Berubahnya siklus tanam dan penurunan produksi pertanian;
- Meningkatnya heat-stress dan DBD di wilayah perkotaan

### Peningkatan Emisi GRK



- Komitmen penurunan emisi GRK minimal 29% di tahun 2030;
- Integrasi penurunan emisi dengan pencapaian target pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan;
- Pentingnya keselarasan antara pembangunan ekonomi, sosial-budaya, dan perbaikan lingkungan hidup.



# STRUKTUR ARAH KEBIJAKAN PRIORITAS NASIONAL 6:

## MEMBANGUN LINGKUNGAN HIDUP, MENINGKATKAN KETAHANAN BENCANA, DAN PERUBAHAN IKLIM



- 3** Program Prioritas (PP)
- 11** Kegiatan Prioritas (KP)
- 39** Proyek Prioritas Nasional (Pro-PN)

### Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

PP1

### Pembangunan Rendah Karbon

PP3

### Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim

PP2

- 2** Major Project (MP)
- Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3.
  - Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana.



# PN6

## MEMBANGUN LINGKUNGAN HIDUP, MENINGKATKAN KETAHANAN BENCANA, DAN PERUBAHAN IKLIM



Arah Kebijakan/ Program Prioritas 2  
Peningkatan Ketahanan Bencana  
dan Iklim



Strategi/Kegiatan Prioritas 2:  
Peningkatan Ketahanan Iklim

**Proyek K/L**  
Rehabilitasi Hutan Mangrove

**Pro-PN 1**  
Inventarisasi dan Rehabilitasi  
Ekosistem Pesisir dan  
Kelautan

**Strategi/Kegiatan Prioritas 5**  
Rendah Karbon Pesisir dan  
Laut



Arah Kebijakan/Program Prioritas 3  
Pembangunan Rendah Karbon

**Prioritas Nasional (PN) 6**  
Membangun Lingkungan Hidup,  
Meningkatkan Ketahanan Bencana,  
dan Perubahan Iklim

**Pro-PN 1**  
Perlindungan Kerentanan Pesisir dan  
Sektor Kelautan

**Proyek K/L**  
Rehabilitasi Hutan Mangrove



# Rendah karbon RPJMN, SDGs & LCDI



## RPJMN 2020-2024

### PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan iklim

PP 1 Pemulihan Pencemaran & Kerusakan SDA & LH	PP 2 Peningkatan Ketahanan Iklim	PP 3 Rendah Karbon Pesisir & Laut
Pemulihan Kerusakan Lingkungan Pesisir & Laut	Perlindungan Kerentanan Pesisir & Sektor Kelautan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inventarisasi dan Rehabilitasi</li> <li>Ekosistem Pesisir dan Kelautan</li> </ul>



# Lahan Basah (Mangrove & Gambut) Menjadi Target Penurunan Emisi

## Bidang Lahan

Mencapai target penurunan emisi 43%



### Hutan, Gambut & Mangrove

Reforestasi <b>500-550rb</b> ha/tahun	Deforestasi <b>325rb</b> ha/tahun	Deforestasi Mangrove <b>18%</b>
Restorasi Gambut <b>300rb</b> ha/tahun	Pencegahan Kebakaran Gambut <b>1,7 juta</b> ha	

#### Strategi Implementasi

- Penghentian pemberian izin permanen hutan primer, sekunder dan lahan gambut
- Peningkatan perhutanan sosial
- Insentif transfer fiskal daerah melalui DAU & DBH yang mempertimbangkan luas wilayah tutupan hutan daerah
- Mempercepat implementasi kebijakan satu peta

### Pertanian & Perkebunan

Lahan Pertanian Berkelanjutan <b>45%</b> dari total lahan pertanian	Produktivitas Pertanian <b>4,4%</b> per tahun	Sertifikasi ISPO <b>45%</b> pada 2045
Praktik perkebunan berkelanjutan 50% dari total lahan perkebunan		Intensifikasi perkebunan sawit 56,98 rb ton/tahun untuk kebutuhan B100

#### Strategi Implementasi

- Efisiensi penggunaan pupuk kimia dan organik
- Penggunaan varietas rendah emisi
- Meningkatkan intensifikasi pertanian dan perkebunan
- Kewajiban menjalankan ISPO



Mengurangi  
**36.000 kematian dini**  
Akibat polusi kebakaran lahan  
(GeoHealth, 2019)



Indonesia menjadi **model pengelolaan lahan** gambut dan hutan tropis



Indonesia dinilai berhasil mengurangi deforestasi dan mendapatkan **pembayaran insentif berbasis performa** dari pemerintah Norwegia

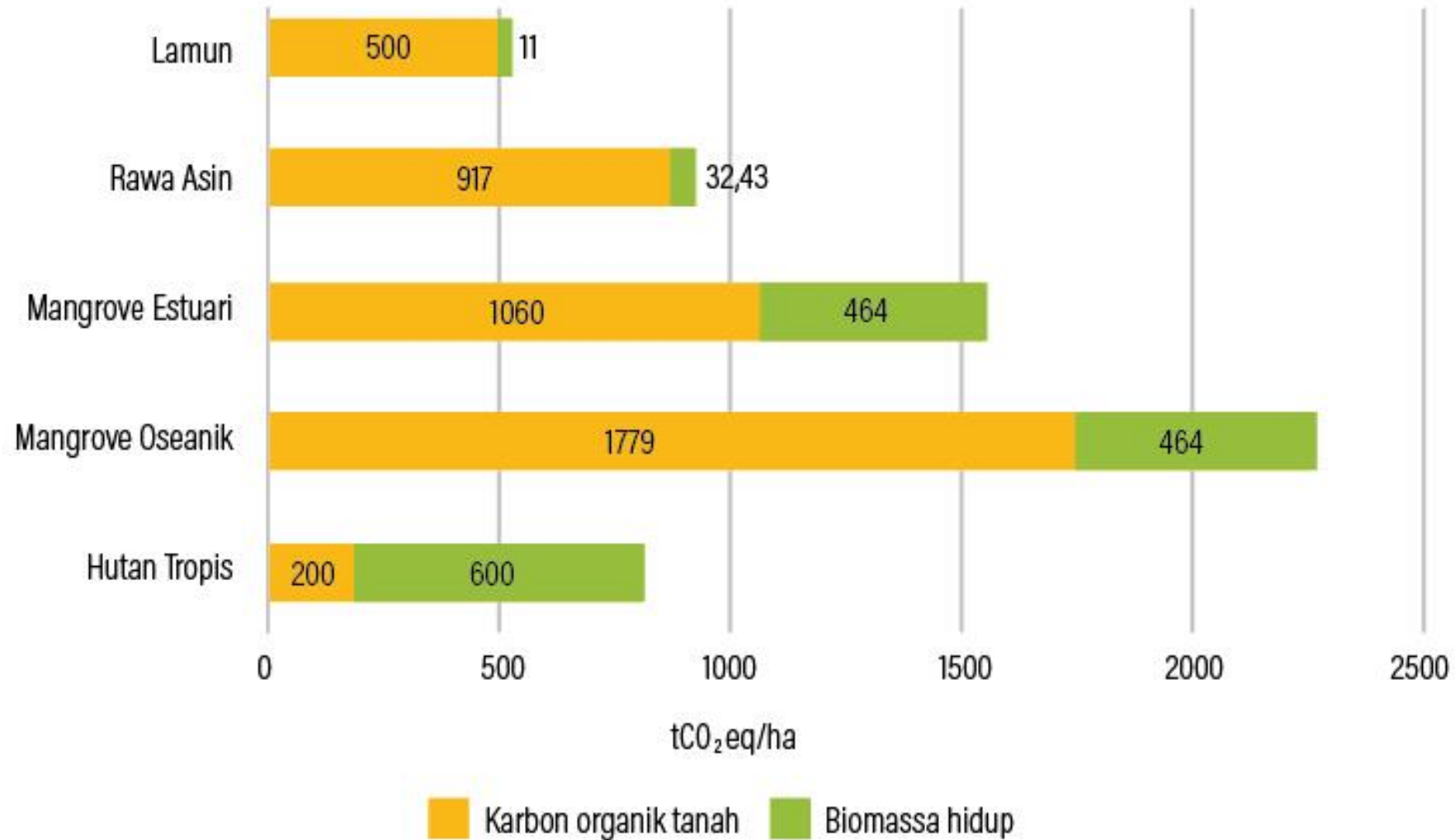
2

## Peran Lahan Basah dalam Pencapaian TPB/SDGs dan PRK





## Perbandingan rata-rata global sumber karbon ekosistem karbon biru dan hutan tropis

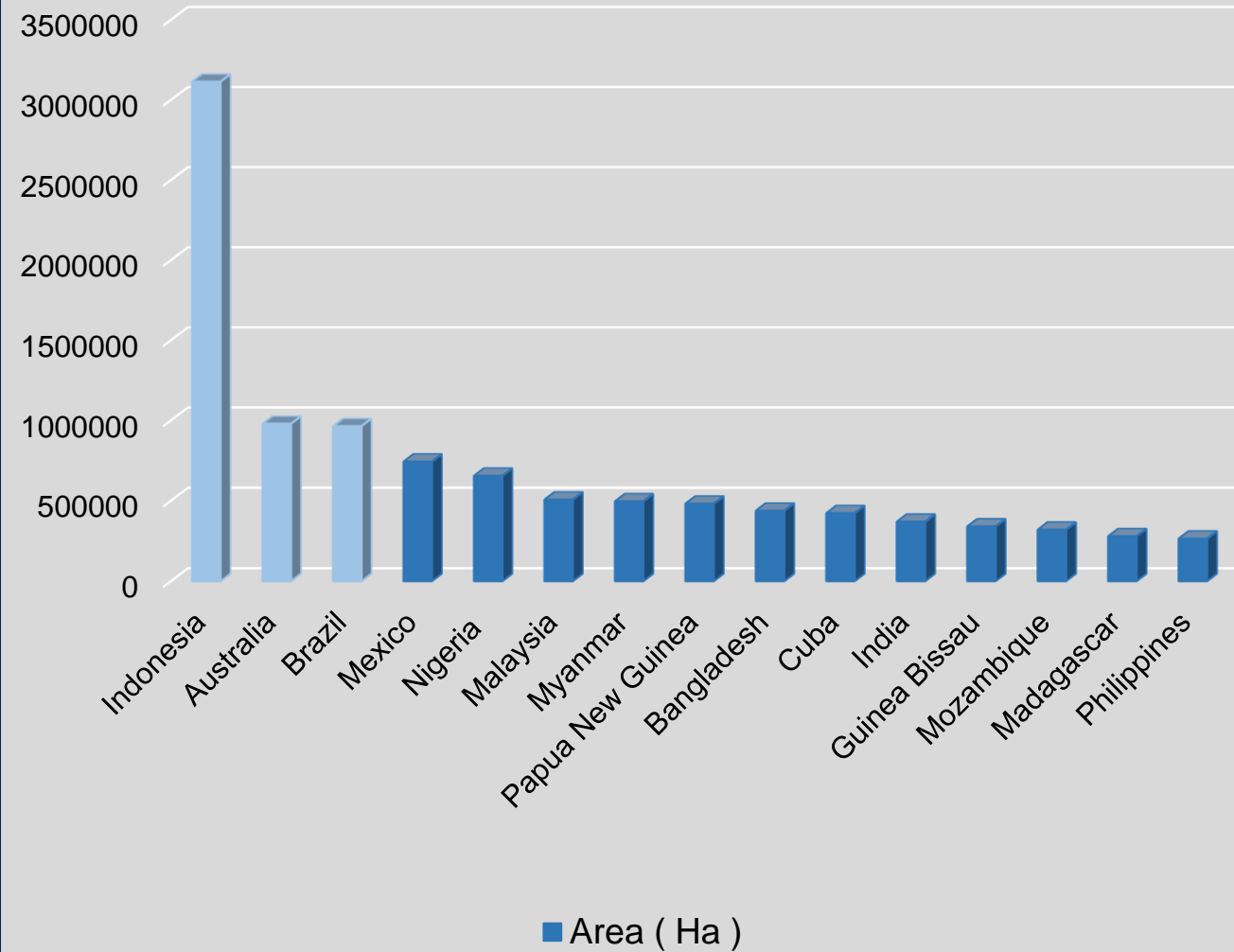
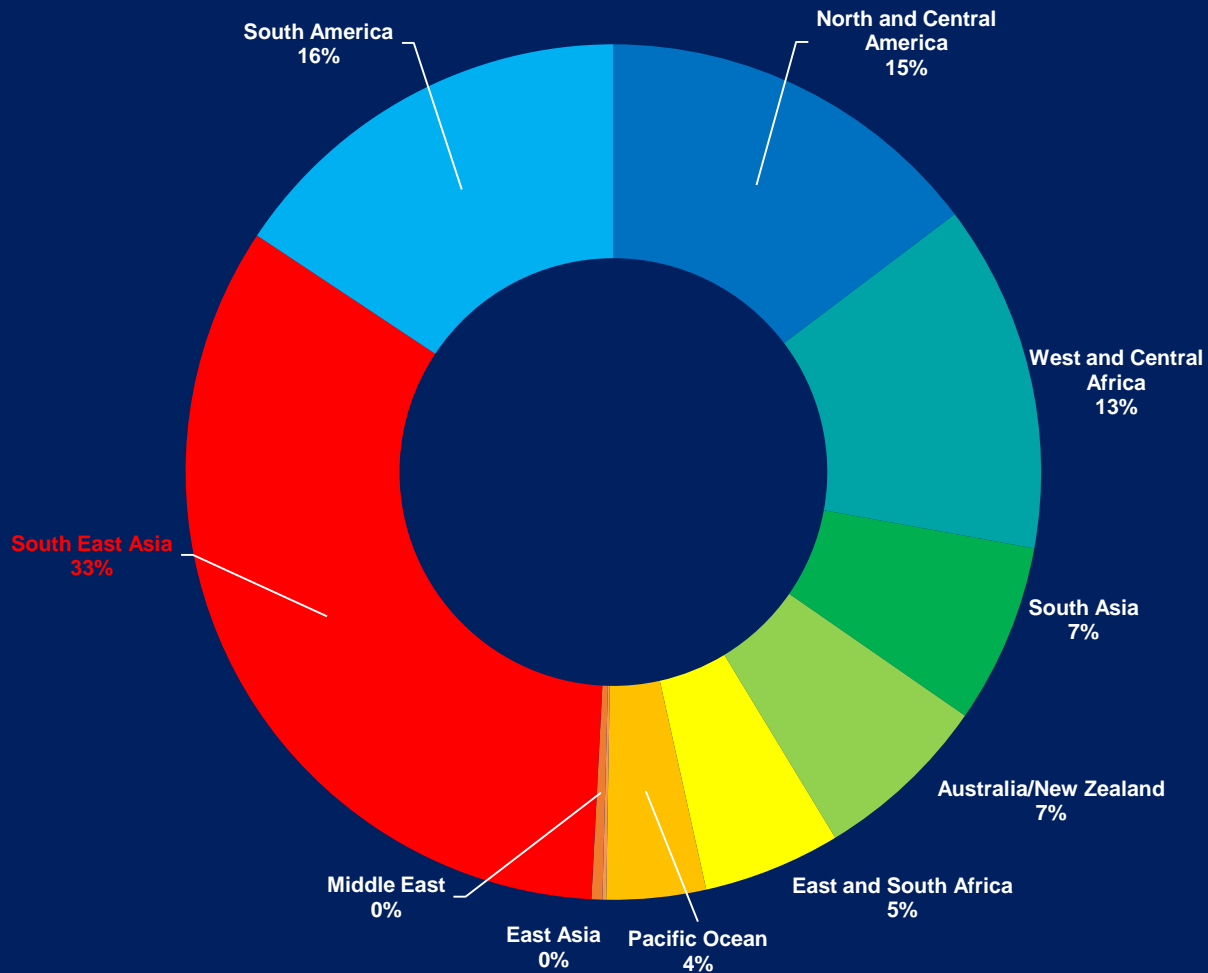


Sumber: Murray, B.C. et al. (2010). *Payments for Blue Carbon*.

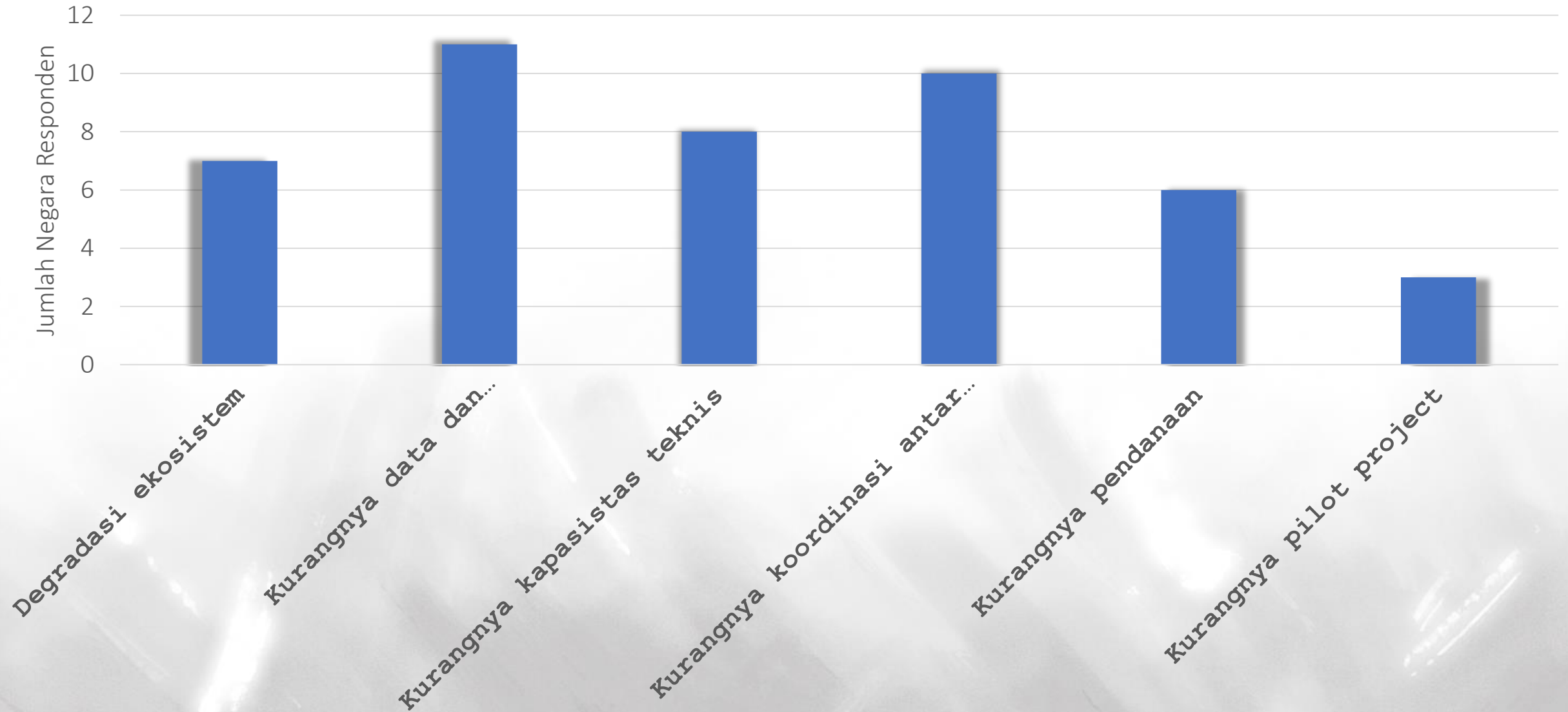


# Indonesia Memiliki Kawasan Mangrove Terluas

## Distribusi Mangrove



# TANTANGAN NEGARA DALAM MENGINTEGRASIKAN MANGROVE DENGAN NDC



# Distribusi Mangrove Indonesia



 Mangrove

**Sumber:**  
Peta Digital Penutup Lahan 2018 (KLHK)  
Peta Digital Kawasan Hutan (KLHK)

Penggunaan Lahan	Tipe Hutan Mangrove		Luas (ha)
	Hutan Mangrove Primer	Hutan Mangrove Sekunder	
Areal Penggunaan Lain	121.714	369.893	491.607
Hutan Lindung	537.087	294.806	831.893
Hutan Produksi*	364.675	546.386	911.061
Kawasan Konservasi**	429.808	142.109	571.917
<b>Total</b>	<b>1.453.284</b>	<b>1.353.193</b>	<b>2.806.477</b>

**Keterangan:**

\* Hutan Produksi termasuk Hutan Produksi Tetap, Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi Konversi (HPK).

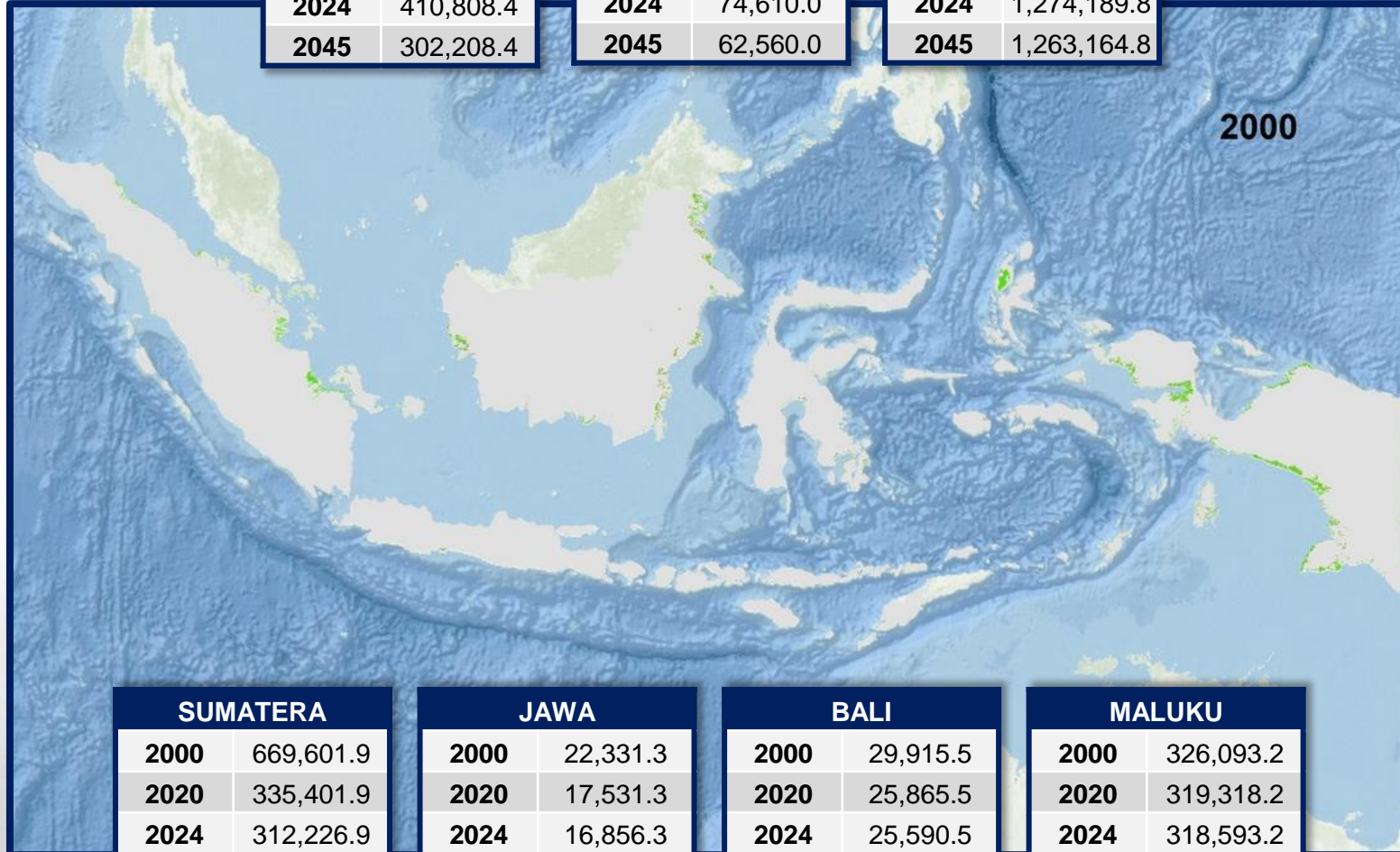
\*\* Kawasan Konservasi termasuk Hutan Konservasi Daratan dan Kawasan Konservasi Perairan.

# Penurunan Luas Kawasan Mangrove

KALIMANTAN	
2000	632,158.4
2020	432,433.4
2024	410,808.4
2045	302,208.4

SULAWESI	
2000	131,235.0
2020	79,310.0
2024	74,610.0
2045	62,560.0

PAPUA	
2000	1,300,664.8
2020	1,276,139.8
2024	1,274,189.8
2045	1,263,164.8



SUMATERA	
2000	669,601.9
2020	335,401.9
2024	312,226.9
2045	205,551.9

JAWA	
2000	22,331.3
2020	17,531.3
2024	16,856.3
2045	14,331.3

BALI	
2000	29,915.5
2020	25,865.5
2024	25,590.5
2045	24,915.5

MALUKU	
2000	326,093.2
2020	319,318.2
2024	318,593.2
2045	314,893.2

Luas kawasan mangrove secara nasional di tahun 2024 diperkirakan akan berkurang sebesar 21,8% dibandingkan pada kondisi awal di tahun 2000.

Penurunan luasan mangrove pada periode 2000-2024 paling besar terjadi di **Sumatera dan Sulawesi** sebesar **53% dan 43%**.



3

# Strategi Nasional Pengelolaan Lahan Basah



1



## Data

Peta mangrove yang ada:

1. Peta penutupan lahan (mangrove primer dan mangrove) yang memiliki skala 1:250.000, series per tahun (Ditjen PKTL KLHK)
2. Satu Peta Mangrove Nasional yang disusun oleh walidata mangrove (Ditjen PDASLH), namun tidak series, pemetaan dilakukan per wilayah dengan skala yang berbeda
3. Peta mangrove dari sumber lainnya

# Data Mangrove

## Satu Peta Mangrove Nasional 2013-2019 (ha)

	Kawasan Hutan	APL	Total
Mangrove <b>kondisi baik</b>	2.054.152	619.432	2.673.584
Mangrove <b>kritis</b>	460.210	177.415	<b>637.625</b>
	2.514.362	796.847	3.311.209

### Permasalahan

- Data dikumpulkan per region dalam waktu yang berbeda-beda sehingga perlu *update* data mangrove yang lebih akurat.
- Data hanya menunjukkan kondisi fisik, tetapi belum memperlihatkan permasalahan di tingkat tapak terkait dengan status lahan dan penguasaan.



# Sebaran Mangrove Berdasarkan Skala Peta yang Tersedia

